



Penyuluhan Pendampingan Orang Tua Terhadap Putra/Putri Dalam Penggunaan Sosial Media

Novita Wahyu Setyawati¹, Supriyanto², Agus Dharmanto³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id¹ Supri.yanto@dsn.ubharajaya.ac.id²
Agus.dharmanto@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi, pengetahuan kepada orang tua terhadap putra/putrinya dalam penggunaan media sosial yang bijak. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan ceramah, berbagi pengalaman dengan melakukan diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan ini mampu menggeser pemahaman dan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan media sosial agar menjadi pengguna media sosial yang cerdas dan bijak baik untuk dirinya sendiri, keluarga maupun lingkungannya, kegiatan ini merupakan bentuk langkah preventif sebelum pengguna sosial media dirugikan dari penggunaan media sosial yang tidak sebagaimana mestinya, kegiatan pengabdian ini telah tepat pada sasaran yang dituju serta memberikan pengetahuan baru terutama terkait ancaman hukuman yang bisa terkena kepada pengguna media sosial apabila tidak digunakan untuk hal-hal yang positif dan peserta menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan dengan indikator banyaknya peserta yang terlibat dan antusias untuk menjawab pertanyaan dalam kuis dan proses diskusi. Setelah dilaksanakannya penyuluhan serta adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar memahami dan menyadari akan pentingnya informasi-informasi baru atau informasi yang belum dipahami.

Kata kunci : pendampingan, pengabdian masyarakat, bijak sosmed

Abstract

This community service activity aims to provide education and knowledge to parents of their children in using social media wisely. The method used in this community service activity uses, firstly, lectures, share experiences by conducting discussions and question and answer sessions. The results of community service activities as follows are able to shift the understanding and behavior of housewives in the use of social media to become smart and wise social media users for themselves, their families and their environment, this activity is a form of preventive steps before social media users are harmed from the improper use of social media, this service activity has been right on the intended target and provides new knowledge, especially regarding the threat of punishment that can be exposed to social media users if it is not used for positive things and the participants show interest in activities with indicators The number of participants who were involved and enthusiastic to answer questions in the quiz and discussion process after the implementation of counseling and the continuity of the post-service program so that the community really understood and realized the importance of information i-new information or information that is not yet understood.

Keywords: mentoring, community service, social media wisdom

Copyright (c) 2020 Novita Wahyu Setyawati, Supriyanto, Agus Dharmanto

✉ Corresponding author

Address : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi

Email : novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Phone : 08111231567

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.159>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada era milenial saat ini, semua kalangan baik kalangan anak muda sampai kalangan orang tua tidak ada yang tidak mengenal sosial media. Dimana sosial media digunakan untuk menyebarkan informasi, mencari data dan juga digunakan untuk memposting setiap kegiatan rutinitas mereka. Akan tetapi sekarang ini masih ada beberapa orang tua dan anak muda yang belum bijak dalam menggunakan sosial media, seperti menyebarkan berita-berita palsu atau HOAX, *cyber bullying* dan ujaran kebencian terhadap seseorang atau kelompok tertentu yang tidak disukai (Mubashiroh, 2013).

Peran sosial media sangat berarti di era millennial saat ini, selain memberikan informasi atau data yang cepat juga mempermudah komunikasi antara orang satu dengan orang lainnya yang tinggal berjauhan, serta mencari teman yang sudah lama tidak bertemu. Berbagai sosial media yang sering digunakan oleh orang pada umumnya diantaranya adalah Google, Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, dan lain sebagainya (Retnowati, 2015).

Adanya sosial media bagi kalangan anak-anak juga dibutuhkan peran besar keluarga dalam memantau penggunaannya. Agar mereka tidak menyalahgunakan penggunaan sosial media, yang mana akan berdampak buruk bagi anak. Dengan adanya fungsi peran keluarga maka akan menghasilkan tumbuhnya generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar kemajuan bangsa (Khamim, 2005).

Peran keluarga khususnya orang tua harus bisa memahami terlebih dahulu perkembangan

teknologi saat ini, dan sosial media yang digunakan saat ini khususnya bagi anak-anak. Karena saat ini mayoritas masih banyak anak-anak sudah mulai terpengaruh dengan sosial media dan mereka menghabiskan waktunya hingga berjam-jam hanya untuk menggunakan sosial media. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan membawa dampak yang tidak baik dan mengakibatkan anak kurang bersosialisasi pada lingkungannya (M.K Kabilan, 2010).

Menurut hasil penelitian terbaru mencatat bahwa pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja diprediksi mencapai 30 juta. Pada penelitian itu juga mencatat adanya kesenjangan digital yang kuat antara anak dan remaja yang tinggal di daerah perkotaan dengan yang tinggal di daerah pedesaan (Panji, 2017). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kalangan penggunaan internet di Indonesia sangat besar, dengan tingkat mayoritas pengguna adalah kalangan remaja dan anak-anak.

Berikut ini beberapa langkah dalam "Bijak dalam Bersosial Media", yaitu (Panji, 2017):

1. *Platform* yang digunakan. Dimana pengguna sosial media mengenal dan memahami karakter *platform* sosial media yang digunakan.
2. Mengerti kegunaannya. Dimana dalam bersosial media perlu memahami kepada siapa mereka berinteraksi.
3. Mengerti aspek hukum. Dimana dalam bersosial media saat ini, pemerintah telah mengeluarkan UU ITE (Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik) agar pengguna sosial media tidak asal

menyebarkan berita yang belum jelas atau pasti sumber dan kebenaran

4. Kendalikan Emosi. Lebih baik dalam mengunggah di dalam sosial media hendaknya jangan disaat tengah emosi.
5. Berakal sehat. Bagi para pengguna diharapkan tidak mengumbar kehidupan atau identitas diri karena hal ini akan merugikan bagi mereka sendiri.
6. Memahami alasan kenapa orang menciptakan hoax.
7. Berawal dari diri sendiri. Sebelum kita mengajari orang lain dalam bijak menggunakan social media lebih baik berawal dari diri sendiri.

Berdasarkan fenomena yang ada, kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan Pendampingan Orang Tua Terhadap Putra/Putri Dalam Bijak Menggunakan Sosial Media”.

METODE

Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Metode pengumpulan data

Digunakan untuk mengumpulkan data-data pendukung dan kegiatan yang dilakukan pada masyarakatnya untuk pengabdian masyarakat. Kriteria pemilihan lokasi PKM yaitu yang berada di sekitar kampus Universitas Bhayangkara kampus II Bekasi.

2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian dapat segera ditentukan yaitu Penyuluhan Pendampingan Orang Tua Terhadap Putra/Putri Dalam Penggunaan Bersosmed Di RT.005/RW.001, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi yang bertujuan memberikan edukasi mengenai bagaimana kita sebagai orang tua selalu mendampingi dan memberikan nasehat kepada putra/putrinya dalam menggunakan social media.

3. Mencari studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai teori dan implementasi dieksplorasi untuk dapat memberikan pemahaman yang signifikan.

4. Membuat materi penyuluhan

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi penyuluhan yang dibuatkan kedalam modul penyuluhan.

5. Menyajikan penyuluhan

Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah oleh nara sumber dan sesi tanya jawab untuk memperdalam materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan Pendampingan Orang Tua Terhadap Putra/Putri Dalam Penggunaan Bijak Bersosmed

Di RT.005/ RW.001, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi. Penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 9-10 September 2020. Jumlah peserta ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Peserta merupakan warga RT.005/001, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara.

Berdasarkan pendampingan yang dilakukan melalui proses berdialog dengan masyarakat sasaran melalui kegiatan pra penyuluhan, setelah itu ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan penggunaan media sosial yang cerdas dan bijak berdasarkan undang-undang informasi dan transaksi elektronik dan pada akhirnya dilaksanakan kegiatan simulasi untuk menguji peningkatan pemahaman para ibu-ibu rumah tangga (orang tua) untuk menjadi pengguna media sosial yang cerdas dan bijak. Beberapa pertanyaan yang disampaikan pada saat sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan memperlihatkan bahwa peserta sudah mendapatkan pemahaman mengenai :

1. Pengertian Media Sosial
2. Ciri-Ciri Media Sosial.
3. Kegunaan Media Sosial
4. Keunggulan Media Sosial dibanding Media Konvensional
5. Dampak Negatif Media Sosial bagi Keluarga
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UndangUndang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik
7. Istilah dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik

8. Kasus media sosial yang dibawa ke jalur hukum
9. Ancaman hukuman dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik
10. Tips Menjadi Pengguna Media Sosial yang Cerdas dan Bijak

Peningkatan pemahaman ibu rumah tangga terlihat dari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kuis, setelah tim menyampaikan materi yang diberikan. Peserta sangat antusias untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dari penyuluhan yang dilakukan oleh tim. Hal ini sudah mencapai target awal yang ditetapkan oleh tim.

Setelah mendapatkan penyuluhan, peserta pengabdian semakin menyadari bahwa penggunaan media sosial haruslah digunakan sebagaimana tujuannya, pentingnya pemahaman tentang media sosial, akan mengarahkan mereka untuk lebih berhati-hati dalam mengupdate status, berkomentar dan menyebarkan informasi melalui media sosial, karena peserta khawatir jika melakukan hal-hal yang negatif pada penggunaan media sosial akan membawa mereka terjerat ke kasus hukum seperti kasus-kasus hukum yang sudah terjadi yang dipaparkan oleh tim pengabdian sebelumnya. Perbuatan negatif yang mereka lakukan di media sosial akan dibaca oleh orang lain bahkan mungkin akan ditiru oleh anak-anak mereka sendiri.

Sebagai ibu rumah tangga mereka sangat menyadari bahwa penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari harus lebih membawa banyak dampak positif untuk diri sendiri,

lingkungan dan keluarga. Hal ini bisa menghindari mereka dari jerat hukum yang ada di dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Adapun kendala dalam pengabdian ini antara lain, waktu yang terlalu singkat untuk penyampaian materi dan proses berdialog serta beberapa peserta yang izin beberapa menit untuk menjemput anak sekolah dan kembali mengikuti kegiatan ini setelah menjemput anak sekolah. Bentuk pengabdian yang dilakukan terhadap masyarakat sekecil apapun akan memberikan dampak yang luar biasa. Terutama bagi perkembangan dan pemerataan ilmu pengetahuan sebagaimana yang dilakukan oleh tim.

Pengabdian kepada masyarakat ini, lebih memotivasi peserta untuk menggunakan media sosial ke hal-hal yang positif seperti penyampaian informasi yang jelas yang bermanfaat bagi banyak orang serta tidak menyinggung SARA (dapat membedakan antara berita palsu atau bukan), menggunakan media sosial sebagai alat silaturahmi ke teman dan keluarga serta menggunakan media sosial untuk berjualan secara online untuk kesejahteraan keluarga. Hasil yang dicapai ini, sesuai dengan tujuan dan harapan dari diadakannya pengabdian kepada masyarakat oleh tim.



Gambar 1. Penyuluhan dari Narsumber

Berdasarkan hasil penyuluhan dan pendampingan diperoleh luaran kegiatan dengan menggunakan *Pre Test* dan *Post Test* kepada peserta, sebagai berikut:

Tabel. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Penyuluhan dan Pendampingan

No	Pertanyaan	Pre Test	Post Test
1	Perlu ada Penyuluhan dan pendampingan di lingkungan tempat tinggal Sdr	1	4
2	Apakah Sdr sudah tahu apa itu Bijak SosMed	2	5
3	Apakah pemahaman dalam penggunaan SosMed penting bagi Sdr	5	4
4	Penyuluhan dan pendampingan ini membantu Sdr dalam pemahaman penggunaan SosMed	1	4
5	Apakah Sdr bersedia ikut serta dalam setiap kegiatan penyuluhan berikutnya	3	4
6	Apakah Sdr tidak berkeberatan atau bersedia jika nanti diminta menjadi narasumber dalam berbagi ilmu mendampingi putra/putri dalam penggunaan SosMed	4	4
7	Apakah Sdr sudah paham kelebihan dan kelemahan dari tema penyuluhan ini.	4	4
8	Apakah materi yang diberikan dapat membuka wawasan pengetahuan Sdr	1	4
9	Materi PKM apakah sudah sesuai dengan kebutuhan Sdr	1	4
10	Apakah Sdr merasa perlu adanya kegiatan PKM selanjutnya dengan materi yang berbeda	2	4

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Tahu
- 2 : Tidak Tahu
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Tahu
- 5 : Sangat Tahu

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum respon peserta terhadap masing-masing pertanyaan yang diajukan sebelum pendampingan adalah belum mengetahui dan

memahami manfaat dari penyuluhan dan pendampingan. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan respon peserta adalah menjadi tahu dan memahami manfaat dari penyuluhan dan pendampingan.



Gambar 2. Petunjuk dan Pengisian Kuisisioner Kegiatan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT.005/ RW.001, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi sebanyak 20 peserta yaitu ibu rumah tangga. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Kegiatan ini mampu menggeser pemahaman dan perilaku ibu rumah tangga dalam penggunaan media sosial agar menjadi pengguna media sosial yang cerdas dan bijak baik untuk dirinya sendiri, keluarga maupun lingkungannya.
2. Peserta kegiatan juga mengetahui ancaman hukuman yang ada dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi

Dan Transaksi Elektronik yaitu ancaman pelanggaran kesusilaan, penghinaan dan/atau pencemaran nama baik dan penyebaran kebencian berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan (SARA).

3. Kegiatan ini merupakan bentuk langkah preventif sebelum pengguna sosial media dirugikan dari penggunaan media sosial yang tidak sebagaimana mestinya.
4. Kegiatan pengabdian ini telah tepat pada sasaran yang dituju serta memberikan pengetahuan baru terutama terkait ancaman hukuman yang bisa terkena kepada pengguna media sosial apabila tidak digunakan untuk hal-hal yang positif.
5. Peserta menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan dengan indikator banyaknya peserta yang terlibat dan antusias untuk menjawab pertanyaan dalam quiz dan proses diskusi setelah dilaksanakannya penyuluhan.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengadakan penyuluhan lanjutan untuk kegiatan yang akan datang terutama dalam hal pengetahuan dan pemahaman baru.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar memahami dan menyadari akan pentingnya informasi-informasi baru atau informasi yang belum dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamim, Z. (2005). *Orang TUA Sahabat Anak-Anak Remaja*. Yogyakarta: Cerdas Pustaka.
- M.K Kabilan, A. &. (2010). *Facebook: An online environment for learning of english in institutions of higher education? The Internet and Higher Education*.
- Mubashiroh. (2013). *Gadget, penggunaan dan dampak pada anak-anak*. Universitas Negeri Semarang.
- Panji, A. (2017). *Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia*. Kompas.
- Retnowati, Y. (2015). *Urgensi Literasi Media untuk remaja sebagai panduan mengkritisi media sosial*.